

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian dalam pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti, pada bab ini akan peneliti paparkan berbagai kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data tentang pola pengembangan komunikasi anak berkebutuhan khusus dengan pengunjung pagar pelangi di pondok roudlotun nasyi'in ash-shidqiyah sebagai berikut :

1. Rencana pondok pesantren RN ASA dalam pengembangan pola komunikasi adalah membantu mengembangkan dan membangun komunikasi melalui lembaga pendidikan. ABK mengikuti jam pembelajaran semua santri pada umumnya dan ABK tersebut juga mempunyai pembelajaran khusus di kelas inklusif. Adanya pendidikan di pondok RN ASA ini di diharapkan mampu mengetahui potensi anak berkebutuhan khusus. Pondok RN ASA dalam rencana meningkatkan pola komunikasi anak yang berkebutuhan khusus melalui taman pagar pelangi inklusif masih menggunakan komunikasi satu arah. Yaitu ABK sebagai komunikan masih pasif belum terbiasa bersosialisasi dengan orang lain. Pengunjung belum mengetahui fungsi taman pagar pelangi dengan baik yang seharusnya untuk membangun komunikasi ABK
2. Praktik komunikasi anak berkebutuhan khusus ada beberapa bentuk yang dapat

diterapkan yaitu: *augmentative and alternative communication, picture exchange communication system*. Dan juga ada beberapa bentuk alat komunikasi yang bersifat nonverbal menjadi solusi dalam membantu dan memenuhi kebutuhan komunikasi ABK.

Praktik yang digunakan oleh anak yang berkebutuhan khusus di pondok pesantren RN ASA untuk berkomunikasi sehari-hari menggunakan bahasa verbal. Ketika berkomunikasi dengan jenis ABK tuna wicara atau ABK yang sekiranya komunikasi atau sosialnya masih kurang, maka menggunakan bahasa verbal ditambah dengan bahasa non verbal. Misalnya dengan tambahan gerakan tangan atau tubuh lainnya untuk dapat memperjelas maksud dari komunikator. Cara ABK berkomunikasi dengan baik mereka mengoptimalkan fungsi anggota tubuh seperti tangan, kaki, dan lain lain untuk membantu mereka dalam gaya berbicara dan mengembangkan komunikasi.

3. Model komunikasi Anak yang berkebutuhan khusus di pondok RN ASA menggunakan dua model komunikasi yaitu model komunikasi linear dan model komunikasi sirkuler. Pola pengembangan gaya komunikasi anak berkebutuhan khusus di pondok RN ASA di Desa Dadapan Rembang Jawa Tengah yaitu dengan pola komunikasi kelompok kecil. ABK mengikuti pengunjung untuk memberikan arahan, pengetahuan tentang hal atau sesuatu yang ada disekitar. ABK juga dapat membantu para pengunjung

jika membutuhkan bantuan, seperti tamu dan pengunjung meminta diambilkan gambar atau foto, dan juga mereka dapat berlatih komunikasi wirausaha dengan cara menawarkan serta berjualan minuman dan makanan tradisional yang ada di Pagar Pelangi. Sehingga ABK dapat menambah kemampuan potensi dan keterampilan dalam berkomunikasi, ABK juga mampu mengubah pola pikir, *skill* dan kepribadian anak berkebutuhan khusus.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan ini antara lain:

1. Adanya ketidaksempurnaan dalam pola komunikasi yang baru, karena keterbatasan pengetahuan teori yang dapat dikembangkan oleh peneliti.
2. Tahap pengembangan tidak sampai pada tahap implementasi karena keterbatasan waktu oleh peneliti.

C. Saran-saran

Penelitian ini merupakan pengembangan pola komunikasi anak berkebutuhan khusus dengan pengunjung pagar pelangi. Beberapa hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan pengembangan pola komunikasi lebih lanjut antara lain:

1. Pola pengembangan komunikasi anak berkebutuhan khusus perlu diuji cobakan atau diteruskan oleh peneliti selanjutnya dalam penelitian kuantitatif untuk pembelajaran komunikasi dimasyarakat. Apakah teori komunikasi antarpersonal kelompok kecil dapat meningkatkan pemahaman anak berkebutuhan khusus.

2. Untuk pengembangan pola lebih lanjut, pola ini bisa diuji cobakan ke pondok lain. Sehingga dapat mengetahui meskipun dengan latar belakang yang berbeda pola ini bisa digunakan untuk memfasilitasi belajar komunikasi anak berkebutuhan khusus dalam meningkatkan pemahaman anak berkebutuhan khusus dengan orang normal, begitupun sebaliknya.

